

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sekarang ini banyak perusahaan yang semakin maju dan berkembang. Baik dari perusahaan sektor perbankan, manufaktur, jasa maupun dari perusahaan sektor lainnya. Sebagian besar perusahaan sudah berkembang sesuai dengan target dan tujuan perusahaan itu sendiri. Namun tidak bisa dipungkiri, bahwa perusahaan yang berhasil tentunya tidak lepas dari adanya modal yang tercukupi. Dengan adanya modal yang tercukupi, maka perusahaan dapat dengan lancar menjalankan aktivitas serta perencanaan untuk tercapaian tujuan yang telah ditentukan. Modal awal dari suatu perusahaan dianggap sangat penting, karena modal merupakan aset awal dari suatu perusahaan. Sehingga, jika perusahaan sejak awal tidak memiliki modal yang cukup, maka perusahaan itu akan terhambat perkebangannya.

Modal dapat digunakan untuk memperlancar proses operasional pada suatu perusahaan. Meskipun sejak awal perusahaan sudah mempunyai modal yang cukup. Namun, perusahaan juga akan membutuhkan modal tambahan untuk kebutuhan jangka panjangnya. Biasanya perusahaan yang membutuhkan modal tambahan akan menawarkan kepemilikan perusahaan kepada publik (*go public*), dengan cara mengeluarkan saham untuk dijual kepada para investor. Pihak eksternal jika ingin membeli atau menjual saham dari suatu perusahaan

dapat ditawarkan dalam pasar modal. Bagi perusahaan, pasar modal merupakan tempat penghimpunan dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan dengan cara menawarkan saham kepada pihak eksternal.

Dalam menawarkan suatu saham, perusahaan akan menentukan harga dari setiap perlembar saham. Sehingga, investor dapat membeli saham tersebut dalam harga yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Jika investor dapat membeli saham dengan nilai dan jumlah yang tinggi, maka keuntungan yang nantinya akan didapatkan juga tinggi. Faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham, Weston dan Brigham (1993: 26-27) meliputi proyeksi laba per lembar saham, saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas, serta kebijakan pembagian deviden. Selain itu, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan struktur modal. Dari faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat menentukan harga saham sesuai dengan analisis kebutuhan dana yang dibutuhkan. Perusahaan biasanya sangat berhati-hati dalam menentukan harga saham. Karena, Harga saham sangat mempengaruhi keputusan para investor terhadap pembelian saham.

Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besarnya harga saham dalam suatu perusahaan. *Earning per share* dapat mempengaruhi penentuan harga suatu saham karena pendapatan laba per lembar saham yang ada dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk menentukan harga saham

dimasa depan. Dalam penelitian Neiderhoffer dan Regan (1997), membenarkan bahwa harga saham sangat bergantung pada perubahan pendapatan. Dalam pengertian perubahan mutlak dan perubahan relatif dari estimasi analisis. Artinya apabila pendapatan suatu perusahaan berubah, maka harga saham juga akan mengalami perubahan. Sehingga, jika pendapatan perusahaan meningkat atau dalam keadaan baik, harga saham dapat dikatakan stabil. Namun, jika pendapatan suatu perusahaan buruk maka harga saham bisa menjadi sangat tinggi.

Adanya perubahan pendapatan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap penentuan harga suatu saham. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suyono dan Yoki, 2018) Analisis Pengaruh Fundamental Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi Terdaftar di BEI periode 2011-2016. Menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham suatu perusahaan. Hal tersebut berarti bahwa laba per lembar saham yang ditentukan perusahaan sangat mempengaruhi nilai dari suatu saham itu sendiri. Sehingga, perusahaan sangat berhati-hati dalam menentukan harga saham. Karena harga saham yang akan ditawarkan dapat mempengaruhi profitabilitas yang akan didapatkan dimasa depan.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Untuk mengukur dan melihat kemampuan suatu perusahaan, maka dapat digunakan analisis *Current Ratio*. Analisis

*Current Ratio* merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk menghitung besarnya likuiditas suatu perusahaan. Hasil dari rasio likuiditas sangat penting bagi pihak eksternal, terutama bagi investor. Karena rasio likuiditas dapat digunakan untuk melihat tingkat keliqutan perusahaan dalam penyediaan kasnya. Jika likuiditas dalam suatu perusahaan baik, maka hal tersebut dapat memberikan nilai lebih suatu perusahaan dimata investor.

Tingginya tingkat lukuiditas dapat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan harga suatu saham. Selain itu, tingkat likuiditas juga dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi biaya operasionalnya. Seperti halnya dalam hasil penelitian (I Nyoma, 2019) Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. Menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham suatu perusahaan. Sehingga, dalam perusahaan tingkat suatu likuiditas merupakan hal yang cukup penting sebagai faktor pertimbangan dalam penentuan harga saham.

Faktor lain yang mempengaruhi penentuan harga saham yaitu struktur modal. *Leverage* atau Struktur modal pada suatu perusahaan merupakan perbandingan antara menggunakan modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini yaitu hutang jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan modal sendiri yaitu modal yang berasal dari aset pribadi pemilik perusahaan. Untuk mengembangkan suatu perusahaan,

modal yang digunakan tidak hanya dari milik pribadi. Tetapi dapat menggunakan modal yang berasal dari luar perusahaan, seperti pinjaman dari bank, dana investasi, dan lain-lain. Para investor mempunyai cara pandang yang berbeda mengenai hal ini. Namun ada sebagian investor yang berfikir bahwa jika suatu perusahaan meminjam modal untuk kebutuhan atau biaya operasional dimasa depan. Maka perusahaan tersebut mempunyai target dan tujuan yang lebih luas dibandingkan saat ini.

Informasi struktur modal dapat mempengaruhi perusahaan dalam menentukan harga saham. Selain itu, informasi tersebut juga dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi dan untuk memprediksi kinerja suatu perusahaan dimasa depan. Penelitian (I. K. A. Mahaputra dan H. Rahyuda, 2016) Likuiditas dan *Leverage* Sebagai Prediktor Profitabilitas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Textil dan Garment. Memberikan hasil bahwa Struktur Modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap Harga Saham. Selain untuk penentuan harga suatu saham, struktur modal juga dapat menjamin kebutuhan dimasa depan. Serta dapat digunakan untuk kepentingan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan.

Harga saham kemungkinan akan selalu mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh adanya interaksi antara permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Rusdin (2008: 66) harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau hukum kekuatan tawar menawar. Sehingga, jika semakin banyak orang

yang ingin membeli maka harga saham tersebut cenderung naik, sebaliknya semakin banyak orang yang ingin menjual saham, maka harga saham tersebut akan bergerak turun. Pergerakan dari harga saham tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi investor. Karena keadaan seperti itu dapat memberikan keuntungan lain kepada investor selain dividen, yaitu berupa *Capital gains*. Selain itu, investor juga dapat memanfaatkan keadaan tersebut untuk meningkatkan keuntungan dari penanaman modal pada suatu perusahaan. Misalnya, dalam kondisi harga saham menurun investor bisa melakukan pembelian terhadap saham yang dijual oleh perusahaan sebagai tambahan keuntungan dimasa depan. Berdasarkan latar belakang ditersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Earning Per Share*, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham”** (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Garment Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengantar diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018?

- b. Apakah Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018?
- c. Apakah Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya rumusan masalah tersebut, maka proposal ini bertujuan untuk:

- a. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.
- b. Untuk menguji pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.
- c. Untuk menguji pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham pada perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi pembaca, digunakan untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dalam suatu perusahaan. Baik faktor internal maupun faktor eksternal.
- b. Bagi penulis, memberikan informasi mengenai hasil yang akurat. Sehingga hasil dari penelitian dapat dikonsumsi publik sebagai informasi. Seliain itu, dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menambah pengetahuan mengenai rasio keuangan yang mempunyai pengaruh terhadap penentuan harga saham.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Perusahaan, dengan adanya penelitian ini. Diharapkan perusahaan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai informasi tambahan mengenai harga saham yang beredar pada saat ini. Selain itu perusahaan juga akan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham dalam suatu perusahaan. Informasi ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan masukan perusahaan dalam rangka penentuan harga saham dan peningkatan profitabilitas. Sehingga, perusahaan tidak akan salah dalam penetapan harga saham untuk kepentingan perusahaan.



- b. Bagi Investor, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi harga saham. Karena, dengan adanya informasi ini, biasanya investor dapat memprediksi harga saham dimasa yang akan datang. Selain itu, harga saham bagi investor sangatlah penting, karena harga saham juga dapat menentukan keuntungan yang diperoleh investor pada saat menanamkan modal disuatu perusahaan.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui secara detail gambaran umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, penulis membaginya dalam lima bab yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang ada hubungannya dengan penelitian, sehingga penulis dapat mengemukakan hipotesis.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel

dan pengukurnya, serta uji pendahuluan dan uji hipotesis.

#### BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian, analisis dan data yang digunakan, serta pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan akhir yang diperoleh dari hasil analisis bab sebelumnya. Selain itu, dalam bab ini peneliti juga memberikan saran-saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan atas hasil penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN